

Relawan Kidul Kali Kawal Janji Kampanye

SEMARANG (KR) - Relawan Kidul Kali pemenangan pasangan calon (Paslon) Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Semarang, Ngesti Nugraha RM Basari (Ngebas) mengklaim relawan berhasil menyumbang kemenangan Ngebas di delapan kecamatan yang berada di selatan wilayah Kabupaten Semarang atau dikenal sebagai wilayah Kidul Kali. Ketua Relawan Kidul Kali Paslon Ngesti Nugraha-M Basari (Ngebas), Agus Yuniarto mengaku lega dan bangga dengan kemenangan Ngebas ini. Ia mengatakan para relawan tidak akan berhenti hanya sampai pada pilkada selesai atau Ngebas dilantik. Namun para relawan Kidul Kali akan mengawal janji-janji Ngebas khususnya dalam pemerataan pembangunan di wilayah selatan Kabupaten Semarang.

"Penyumbang terbesar suara untuk pasangan Ngebas pada Pilkada Kabupaten Semarang, Rabu (9/12) lalu berasal dari TPS di Kidul Kali dan bahkan ada yang 100 persen suara disalurkan kepada Ngebas ini. Di wilayah Kidul Kali yakni 8 kecamatan, masing-masing Tuntang, Banyubiru, Suruh, Pabelan, Bringin, Bancak, Tengaran, Getasan, Susukan dan Kecamatan Kaliwungu selisih suara dengan lawan cukup besar. Suara di Kidul Kali di atas 70 persen semuanya," tandas Agus Yuniarto dihubungi KR, Selasa (15/12). Diketahui pasangan Ngebas pada Pilkada Kabupaten Semarang dari rekapitulasi KPU unggul dari pasangan Bison (Bintang Narsasi-Gunawan Wibosono). (Sus)

Terminal Angkot dan Dokar Diresmikan

BOYOLALI (KR) - Kawasan sisi timur Pasar Tradisional Sunggingan, Kabupaten Boyolali yang beberapa waktu lalu dibongkar, kini sudah semakin bersih, bagus dan nyaman. Keberadaan kios yang dulu berdekatan dengan badan jalan, kini memiliki jarak sehingga bisa digunakan untuk akses kendaraan. Terlebih, tempat yang akan difungsikan sebagai angkutan dan dokar ini bisa dioperasikan.

Hal tersebut dijelaskan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagperin) Kabupaten Boyolali, Karsino saat peresmian, Senin (14/12) malam. "Dengan adanya lokasi ini, bangunan baru badan jalan dimundurkan diharapkan untuk sirkulasi masalah hal kendaraan umum bisa lancar, toko-toko juga nampak cantik, bersih," terangnya. Rehab menghabiskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp 2,5 miliar, sebanyak 32 kios ini telah digunakan oleh pedagang untuk berjualan.

"Semoga sangat bermanfaat bagi para pedagang. Tadi dilaporkan dari jumlah total kios semuanya sudah laku. *Nderek mangayubagya* semoga pembangunan di Boyolali terus berkesinambungan," ungkap Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Boyolali, S Paryanto. Sementara itu, Bupati Boyolali yang juga hadir secara langsung meresmikan mengapresiasi kinerja Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali dalam menata kota. "Proyek ini kecil mungil tapi cantik," kata Seno Samodro. (*-1)

Donor Darah Hari Juang Kartika

SEMARANG (KR) - Memperingati Hari Juang Kartika TNI AD Tahun 2020, Detasemen Polisi Militer (Denpom) IV/5 Semarang menggelar Donor Darah bekerjasama dengan PMI Kota Semarang, Selasa (15/12). Donor darah yang digelar di Markas Denpom IV/5 Semarang berhasil mengumpulkan 150 kantong darah dari anggota Denpom, Kodim 0733 BS Semarang, Yon Arhanud 15 Semarang, Persit, PNS di lingkungan Denpom IV/5 Semarang serta masyarakat umum. Dandempom IV/5 Semarang Mayor CPM F Okto Femula SH MSI MHan mengatakan memperingati Hari Juang Kartika, pihaknya bekerja sama dengan PMI Kota Semarang menggelar donor darah.

Tujuannya donor darah membantu kemanusiaan, dimana PMI membutuhkan stok darah untuk menolong pasien yang membutuhkan. "Tidak ada peringatan yang seperti dilakukan tahun-tahun lalu, mengingat suasana masih dalam Pandemi Covid-19. Karenanya, kami memperingati dengan menggelar aksi sosial donor darah untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. (Cha)



KR-Chandra AN

Seorang prajurit Polisi Militer mendonorkan darah bersama prajurit lainnya dalam rangka Hari Juang Kartika Tahun 2020 di Denpom IV/5 Semarang.

Nguri-uri Budaya di Tengah Pandemi Covid-19

PANDEMI Covid-19 menyebabkan kondisi perekonomian babak belur, dan itu sangat dirasakan para seniman di Grobogan.

Banyak di antara mereka yang kehilangan pendapatan karena tidak ada lagi job. Padahal, tuntutan kebutuhan sehari-hari tetap harus dipenuhi. Seniman wayang kulit, misalnya, sejak Pemkab Grobogan melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 setempat melarang pentas semua jenis kesenian, para dalang, sinden dan wiyaga yang ada



KR-M Taslim

Kabid Kebudayaan Disporabudpar duet dengan sinden sebelum pentas wayang kulit dimulai.

di daerah itu nganggur.

Menyikapi situasi tersebut, pengelola objek wisata (obwis) Candi Joglo beberapa hari lalu berinovasi dengan menggelar pagelaran wayang kulit dengan konsep protokol kesehatan (prokes).

"Tujuannya, selain membantu para seniman bisa tetap berkarya, sekaligus ikut *nguri-uri* wayang kulit. Apalagi penggemar wayang kulit di Kabupaten Grobogan cukup banyak. Tentu mereka sangat merindukan ada pentas wayang kulit," ujar pengelola Candi Joglo Desa Krangganharjo Kecamatan Toroh, Rabu (16/12).

Namun untuk menggelar pentas wayang kulit, pihaknya harus mendapat izin dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan dapat rekomendasi dari Dipora-

budpar setempat. Syarat lain lokasi pentas tidak masuk zona merah dan harus secara virtual.

Di arena pentas, para seniman harus menggunakan alat pelindung diri seperti masker, juga harus jaga jarak dan sebelum masuk arena pentas harus cuci tangan kemudian dicek suhu badan. Penonton yang datang jumlahnya juga dibatasi dan dicek suhu tubuh.

Selain pentas wayang kulit, di objek wisata Candi Joglo juga digelar pentas seni budaya ketoprak dan tayub yang digelar secara bergantian.

Menurut keterangan Kabid Kebudayaan Disporabudpar Kabupaten Grobogan, Kukul Prasetyo Rusadi, di daerahnya ada 25 dalang, 197 grup karawitan

dan 74 waranggana.

Selama pandemi Covid-19 mereka nganggur. Banyak di antara mereka harus banting setir untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Ada yang bertani, *bakulan* atau kerja di luar bidangnya.

Menurutnya, kelangsungan hidup kebudayaan sangat penting. Namun, para pelaku seni termasuk penonton juga harus dijaga kesehatan, melalui protokol kesehatan yang lebih dikenal 3M.

Yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Selain bisa dinikmati secara langsung oleh penonton di arena pentas, Disporabudpar minta agar pentas secara daring melalui instagram dan youtube.

(M Taslim)

Sido Muncul Raih Penghargaan Proper Emas

SEMARANG (KR) - PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul menerima penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) 2020 kategori Emas, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), setelah sebelumnya juga menerima Proper Hijau sebanyak empat kali.

Demikian dikatakan Direktur PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Irwan Hidayat di Semarang, Rabu (16/12). Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri KLHK Siti Nurbaya dan diterima Plant Manager Sido Muncul Hadi Hartoyo, Senin, (14/12). Penghargaan puncak bidang lingkungan hidup diterima Sido Muncul terkait kegiatan internal sektor produksi, yaitu efisiensi energi listrik dari *ciller conventional* ke *ciller absorber*, penurunan emisi gas buang, efisiensi air rekayasa teknologi dengan menciptakan alat herbal steam chamber, Penurunan beban cemaran air (penurunan penggunaan high speed dalam proses pro-

duksi), penurunan limbah non B3 dengan pemakaian mesin grinding.

Selain itu, juga adanya kepedulian terhadap lingkungan hidup dan kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati (KEHATI) melalui Lembaga Konservasi Agrowisata Sido Muncul dengan koleksi dan pelestarian tanaman obat sebanyak 268 jenis tanaman dan 52 jenis satwa (154 ekor). Sido Muncul juga melakukan konservasi *ex situ* untuk tanaman obat tribulus, kayu ules, cabe jawa, dan kapulaga.

Irwan Hidayat mengatakan perusahaan yang dipimpinnya juga menyalurkan dana CSR untuk pemberdayaan (Comunity Development) di ring 1 lingkungan pabrik, seperti di Desa Bergas Kidul Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang dengan sasaran pemberdayaan ibu rumah tangga yang tidak bekerja melalui kegiatan produksi makanan olahan dengan branding 'Mbok Jajan', dan kelompok tani dan masyarakat melalui Desa Wisata (Dewi) Buah Alpukat.

Selain itu juga di Desa Diwak Kecamatan Bergas dengan sasaran masyarakat pengelola wisata alam pemandian air hangat, dan kelompok tani melalui Desa Wisata (Dewi) Durian. Di ring 2 dilakukan di Desa Sambirata Kecamatan Cilongok, Banyumas, dengan sasaran petani dan pemuda tani melalui



KR-Budiono

Irwan Hidayat menunjukkan penghargaan Proper Emas.

Desa Rempah dengan komoditas unggulan Kapulaga, Desa Gudang Harjo Kecamatan Paranggupito, Wonogiri, dengan sasaran petani dan ibu rumah tangga melalui Desa Rempah dengan komoditas Cabe Jawa.

Irwan Hidayat berterima kasih kepada seluruh Tim Proper Pemberdayaan Masyarakat Sido Muncul. Berkat kerja keras tim

tersebut, Sido Muncul meraih Proper Emas. "Sido Muncul akan terus menjaga kelestarian lingkungan, khususnya di kawasan Pabrik Sido Muncul di Semarang," tutur Irwan Hidayat. Menurutnya, menjaga bisnis itu sama halnya dengan menjaga lingkungan. Kalau bisnisnya sukses, maka lingkungan juga harus sukses. (Bdi)

Nasabah BRI Unit Gulon Menangkan Hadiah Mobil

MAGELANG (KR) - Total simpanan yang berhasil dihimpun Kantor Cabang BRI Muntilan pada periode 2 tahun 2019 telah mencapai Rp 425.555.976.023. Pada periode 1 tahun 2020 ini mencapai Rp 453.334.989.266 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 27.779.013.243. Hal itu disampaikan Pemimpin Cabang Bank BRI Muntilan Indra Budi Samiadji, Selasa (15/12) di sela-sela acara penarikan undian 'Panen Hadiah Simpedes' Kantor Cabang BRI Muntilan periode 1 Tahun 2020 yang dilaksanakan di Kampung Ulam Ngrajeg Kabupaten Magelang.

Dikatakan, sebagai lembaga Financial Intermediary, dana yang dihimpun dari masyarakat tersebut telah disalurkan kepada para pengusaha atau petani dan pegawai. Penyaluran tersebut berupa kredit komersial (Kupedes), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Briguna Purma mau-



KR-Thoha

Pemimpin Cabang Bank BRI Muntilan secara simbolis menyerahkan duplikat kunci mobil kepada Kepala Unit BRI Gulon Cabang Muntilan.

transaksi karena di dukung dengan e-Channel yang tersedia. Dalam kegiatan 'Panen Hadiah Simpedes', ada beberapa hadiah yang diundi. Di antaranya hadiah hiburan, hadiah utama ketiga berupa sepeda motor Yamaha Lexy, hadiah utama kedua berupa sepeda motor Yamaha Aerox, hadiah utama pertama berupa sepeda motor Yamaha N-Max, dan hadiah grand prize berupa 1 mobil Honda Mobilio. Proses pengundian dilakukan beberapa nasabah secara bergantian. (Tha)

marketing. Viral marketing menyiapkan konten yang dapat tersebar dengan cepat dan massif di internet. Tujuan *viral marketing* adalah untuk menyampaikan pesan pemasaran dan membuat orang membagikan kepada semua orang yang berada di jaringannya. Di sisi lain, *viral marketing* memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan *viral marketing* yaitu dapat meningkatkan *brand awareness*, menghemat biaya iklan, serta dapat memiliki kesempatan untuk diliput oleh berbagai media, atau bahkan muncul di berbagai stasiun televisi. Sedangkan kekurangannya yaitu sulit untuk diprediksi, dan terkadang dianggap sebagai spam dan membuat

Bupati Magelang Raih Penghargaan BAZNAS

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang Zaenal Arifin meraih penghargaan terbaik se-Indonesia sebagai Kepala Daerah yang mendukung kebangkitan zakat, dalam ajang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Award 2020 yang dilaksanakan melalui zoom meeting dari Rumah Dinas Bupati Magelang, Senin (14/12). BAZNAS Award 2020 merupakan salah satu agenda dari BAZNAS RI yang didasari oleh Indeks Zakat Nasional (IZN) per tanggal 9 Desember tahun 2020, yang kemudian dikelola oleh PUSKAS BAZNAS RI.

Wakil Ketua 1 BAZNAS Kabupaten Magelang, KH Kholid As'Adi menjelaskan, dalam hal ini Kabupaten Magelang telah berpartisipasi dalam pengisian IZN tahun 2020. Adapun indikator kuesioner IZN tahun 2020 tersebut meliputi, regulasi Kepala Daerah, alokasi APBD, serta pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS).

"Selain itu masih ada penyaluran ZIS, Pelaporan ZIS, biaya operasional BAZNAS, Program unggulan BAZNAS, serta tantangan dan hambatan yang dihadapi BAZNAS. Dan salah satu kategori yang dilombakan dalam BAZNAS Award 2020 ini adalah kepala daerah pendukung kebangkitan zakat," katanya.

Berdasarkan penilaian, akhirnya Bupati Magelang terpilih menjadi terbaik no 1 se-Indonesia sebagai Kepala Daerah yang mendukung kebangkitan zakat, utamanya di Kabupaten Magelang.

Hal itu dapat dilihat dari keterlibatan Bupati Magelang dalam penyusunan regulasi zakat. Selain itu, pengalokasian APBD kepada BAZNAS Kabupaten Magelang juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

(Bag)



Kartika Sari Yudaninggar SIKOM MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

Taktik Pemasaran untuk Viral Marketing

bukanlah hal yang mudah dilakukan.

Sebagian orang mungkin mengira bahwa *viral marketing* membutuhkan biaya yang besar, menghabiskan banyak waktu, serta membutuhkan banyak keberuntungan. Namun, kita dapat meningkatkan peluang sukses *viral marketing* dengan keseimbangan yang tepat antara konten, tempat, dan waktu.

Viral marketing berbeda dengan WOM (*word of mouth*) atau buzz marketing. WOM marketing terjadi ketika minat konsumen terhadap produk atau layanan suatu perusahaan agak menjadi trending di dunia maya. Maka, secara tidak langsung orang-orang, para pengikutnya juga akan ikut membicarakan hal yang sama. *Viral marketing* sedikit berbeda, namun dapat dikatakan sebagai paduan dari WOM dan buzz

marketing. Viral marketing menyiapkan konten yang dapat tersebar dengan cepat dan massif di internet. Tujuan *viral marketing* adalah untuk menyampaikan pesan pemasaran dan membuat orang membagikan kepada semua orang yang berada di jaringannya. Di sisi lain, *viral marketing* memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan *viral marketing* yaitu dapat meningkatkan *brand awareness*, menghemat biaya iklan, serta dapat memiliki kesempatan untuk diliput oleh berbagai media, atau bahkan muncul di berbagai stasiun televisi. Sedangkan kekurangannya yaitu sulit untuk diprediksi, dan terkadang dianggap sebagai spam dan membuat

orang-orang bosan karena selalu melihat hal yang sama.

Terdapat beberapa taktik yang dapat dilakukan untuk berhasil dalam menjalankan *viral marketing*. (1) Manfaatkan *social media analytics*. Hal ini dapat digunakan sebagai riset untuk mengetahui keinginan konsumen. Data dari setiap aktivitas di media sosial, serta performa dari kampanye yang dilakukan dapat dikumpulkan dengan *social media analytics*. Yang paling sederhana, kita dapat melihat melalui google trends mengenai apa yang tengah menjadi banyak perbincangan di dunia maya. (2) Be Unexpected, atau jadinya tidak terduga. Membuat

konten dengan sesuatu berbeda dapat lebih mudah menarik perhatian banyak orang. (3) Uang bukan segalanya. Terkadang orang merasa perlu memiliki seorang videographer, content writer, atau foto-grafer terbaik untuk viral. Namun, hal ini tidak sepenuhnya benar, karena *viral marketing* tidak bergantung pada hal tersebut. Masih ingat dengan video *Odading Mang Oleh?* Video tersebut bukan dibuat oleh seorang videographer, tidak dengan pencahayaan dan tata suara profesional, namun video tersebut menjadi salah satu konten yang viral. (4) Buatlah konten yang shareable. Untuk membuat konten yang dapat menyebar dengan cepat, maka harus

dipastikan bahwa konten tersebut mudah dibagikan tanpa harus melewati proses panjang. Misalnya harus mendaftarkan akunnya, atau hal lainnya. Buat lebih mudah dan sederhana agar konten dapat dibagikan kepada lebih banyak audience lagi. Dan jangan takut untuk meminta audience membagikan konten tersebut. (5) Membuat konten yang relate dan emosional. Konten yang dekat dengan audiens dan memancing perasaan merupakan salah satu elemen yang penting dalam viral marketing. Semakin dekat dengan audiens, maka akan semakin banyak yang membagikan konten tersebut. ***



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park